



Penerapan Model Ekspository Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Dan Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar

I Nyoman Mulyadi
SMP Negeri 3 Selat
celipuyr@gmail.com

DOI : 10.37329/cetta.v3i1.408

Keywords:

*Expository Model,
Demonstration
Method and
Assignment.*

Abstract

The problem formulation of this research is the Application of Expository Model with Demonstration Method and Giving Assignments to improve mathematics learning achievement of students of class IXC semester I of SMP Negeri 3 Selat, 2016/2017 school year. The purpose of this study was to improve mathematics learning achievement of students of class IXC of SMP Negeri 3 Selat in the first semester, 2016/2017 school year. The place for this class action research is at SMP Negeri 3 Selat, by taking the research subjects of class IXC students in the first semester of 2016/2017 school year. The object of this class action research is an increase in Mathematics learning achievement of students of class IXC Middle School 3 Strait, 2016/2017 academic year. The initial average value of 69.83 rose to 74.67 in the first cycle and in the second cycle rose to 75.64. The expository model with demonstration and assignment methods is very effective to be applied in the learning process that results in active, enthusiastic, critical thinking students and can understand the material being taught so that students' learning achievement increases.

Kata kunci:

Model
Ekspository,
Metode
Demonstrasi dan
Pemberian
Tugas.

Abstrak

Rumusan masalah penelitian ini adalah penerapan model Ekspository dengan metode demonstrasi dan pemberian tugas untuk meningkatkan prestasi belajar Matematika siswa kelas IXC semester I SMP Negeri 3 Selat, tahun pelajaran 2016/2017. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar Matematika siswa kelas IXC SMP Negeri 3 Selat pada semester I, tahun pelajaran 2016/2017. Tempat penelitian tindakan kelas ini adalah di SMP Negeri 3 Selat, dengan mengambil subjek penelitian siswa kelas IXC pada semester I tahun pelajaran 2016/2017. Objek penelitian tindakan kelas ini adalah peningkatan prestasi belajar Matematika siswa kelas IXC SMP Negeri 3 Selat, tahun pelajaran 2016/2017. Nilai rata-rata awal 69,83 naik menjadi 74,67 pada siklus I dan pada siklus II naik menjadi 75,64. Model ekspository dengan metode demonstrasi

dan pemberian tugas sangat efektif diterapkan dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa aktif, antusias, berpikir kritis dan dapat memahami materi yang diajarkan sehingga prestasi belajar siswa menjadi meningkat.

Pendahuluan

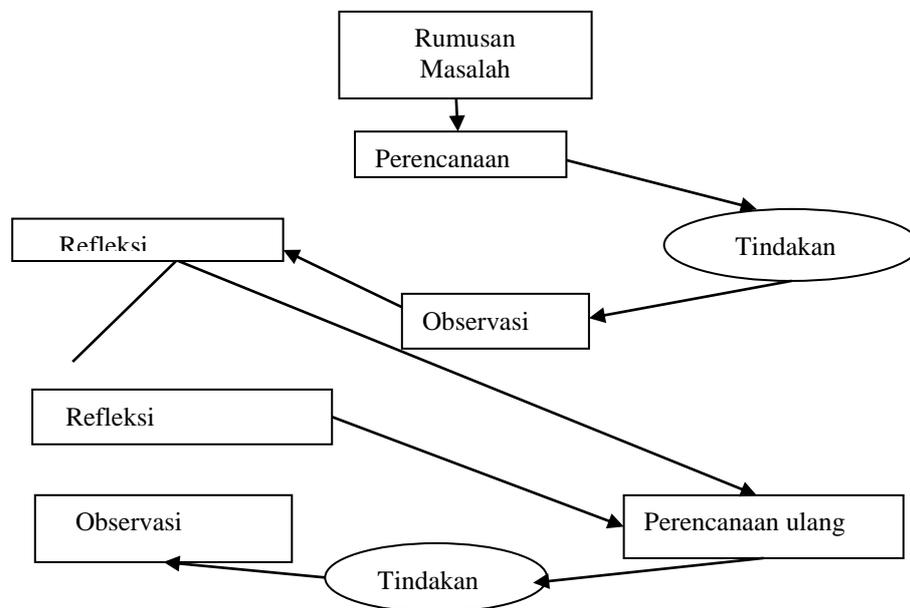
Upaya meningkatkan prestasi belajar siswa seperti penguasaan metode-metode ajar, penguasaan model pembelajaran, penguasaan teori-teori belajar, penguasaan teknik-teknik tertentu, penguasaan peran, fungsi serta kegunaan mata pelajaran. Prestasi belajar matematika yang lebih baik, motivasi berprestasi tinggi, sedang atau rendah, dan gaya belajar visual, auditorial atau kinestetik serta untuk mengetahui ada atau tidaknya interaksi antara motivasi berprestasi dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar (Nurhidayah, 2015). Apabila guru menguasai dan mengerti tentang hal-hal tersebut dapat diyakini bahwa prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika tidak akan rendah. Namun, kenyataannya prestasi belajar siswa kelas IX C semester I tahun ajaran 2016/2017 yaitu siswa yang tuntas baru mencapai 45,16% dengan rata - rata 69,83. Hal ini jauh di bawah harapan, mengingat KKM mata pelajaran ini adalah 70 sedangkan ketuntasan belajar yang dituntut adalah $80\% \geq$. Terjadinya kesenjangan antara harapan-harapan yang telah disampaikan dengan kenyataan lapangan yang jauh berbeda. Perhatian orangtua, motivasi belajar dan lingkungan sosial secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar (Kurniawan & Wustqa, 2014). Dalam upaya memperbaiki mutu pendidikan utama pada mata pelajaran Matematika, sangat perlu kiranya dilakukan perbaikan cara pembelajaran. Salah satunya adalah perbaikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran model Ekspository dengan metode demonstrasi dan pemberian tugas.

Pengertian prestasi yang disampaikan oleh para ahli sangatlah bermacam-macam dan bervariasi. Hal ini disebabkan sudut pandang yang berbeda dari para ahli itu sendiri. Perbedaan itu justru dapat saling melengkapi tentang pengertian prestasi. Menurut Zaenal Arifin (2012:3) prestasi adalah hasil dari kemampuan, keterampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya.) Menurut Bustalin (2004:3) bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka dan nilai. Pada hakikatnya belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan

pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dengan berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah lakunya keterampilan, kecakapan dan kemampuannya, dan aspek-aspek lain yang ada pada individu tersebut. Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya. Belajar juga akan lebih baik kalau subyek belajar itu mengalami atau melakukannya. Jadi, tidak bersifat verbalistik.

Metode

Tempat penelitian tindakan kelas ini adalah di SMP Negeri 3 Selat, dengan mengambil subjek penelitian siswa kelas IXC pada semester I tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini dibagi dalam dua siklus dengan masing - masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: 1) Perencanaan, 2) Tindakan, 3) Observasi/Evaluasi, dan 4) Refleksi.



Gambar 1 Prosedur Penelitian

Hasil dan Pembahasan

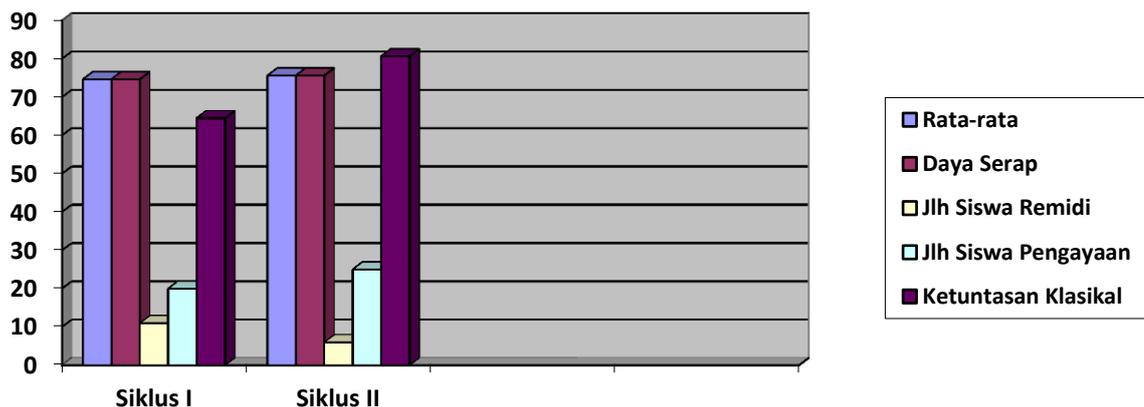
1. Hasil Penelitian

Hasil pelaksanaan penelitian akan dijabarkan secara detail siklus demi siklus. Penjabarannya dilengkapi dengan data-data dan tindakan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pembahasan hasil penelitian difokuskan pada prestasi belajar siswa. Perbandingan prestasi belajar Matematika siswa kelas IXC SMP Negeri 3 Selat semester I tahun pelajaran 2016/2017, seperti tabel berikut ini.

Tabel 1 Perbandingan Hasil Belajar Siswa IXC SMP Negeri 3 Selat
Semester I Tahun Pelajaran 2016/2017 Siklus I dan Siklus II.

No.	Aspek	Siklus I	Siklus II	Keterangan (KKM 70)
1.	Jumlah	2315	2345	Meningkat
2.	Rata-Rata	74,67	75,64	Meningkat
3.	Daya Serap	74,67%	75,64%	Meningkat
4.	Jumlah Siswa Remedial	11	6	Menurun
5.	Jumlah Siswa Pengayaan	20	25	Meningkat
6.	Ketuntasan Klasikal	64,51%	80,64%	Meningkat

Untuk lebih memperjelas perbandingan prestasi belajar siswa kelas IXB SMP Negeri 3 Selat semester I tahun pelajaran 2018/2019, juga disajikan dalam bentuk grafik perbandingan prestasi belajar pada siklus I dan siklus II, seperti pada grafik berikut ini.



Gambar 2 Grafik Perbandingan Prestasi Belajar Matematika Siswa Siklus I dan Siklus II

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I ada berapa hal yang perlu dijelaskan dalam pembahasan ini diantaranya hasil tes prestasi belajar yang merupakan tes uraian memforsir siswa untuk betul-betul dapat memahami apa yang sudah dipelajari. Dengan melakukan penelitian tindakan kelas, guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui kajian terhadap apa yang terjadi di kelasnya (Widayati, 2014). Nilai rata-rata siswa di siklus I sebesar 74,67 menunjukkan bahwa siswa setelah menguasai materi yang diajarkan walaupun belum begitu sempurna. Hasil ini menunjukkan peningkatan kemampuan siswa menguasai mata pelajaran

Matematika. Apabila dibandingkan dengan nilai awal siswa sesuai data yang sudah disampaikan dalam analisis sebelumnya. Hasil belajar peserta didik akan terjawab dengan baik dengan sistem penilaian yang baik (Sudjana, 2009). Hasil tes prestasi belajar di siklus I telah menemukan efek utama bahwa penggunaan model/ metode tertentu akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang dalam hal ini adalah Penerapan Model Ekspositoty dengan Metode Demontrasi dan Pemberian Tugas untuk meningkatkan prestasi belajar Matematika siswa kelas IXC SMP Negeri 3 Selat semester I tahun pelajaran 2016/2017.

Seperti telah diketahui bersama bahwa mata pelajaran Matematika menitikberatkan pembelajaran pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai pedoman perilaku kehidupan sehari-hari siswa. Kemampuan siswa pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik materi optik; mengetahui perbedaaan kemampuan antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan pada setiap ranah penilaian; serta keterkaitan antara kemampuan ranah afektif dengan kemampuan ranah kognitif dan kemampuan ranah psikomotorik (Rosa, 2015). Untuk penyelesaian kesulitan yang ada maka penggunaan model *Ekspositoty* dengan metode demonstrasi dan pemberian tugas ini dapat membantu siswa untuk bertindak aktif memecahkan masalah yang ada bersama dengan anggota kelompoknya. Hal inilah yang membuat siswa berpikir lebih kreatif dan kritis sehingga mampu untuk memecahkan tugas -tugas yang kompleks dan efek selanjutnya adalah para siswa akan dapat memahami dan meresapi mata pelajaran Matematika lebih jauh. Kegiatan guru dalam pembelajaran adalah melatih dan membimbing siswa berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan masalah (Sinambela, 2013). Kendala yang masih tersisa yang perlu dibahas adalah prestasi belajar yang dicapai pada siklus I ini belum memenuhi harapan sesuai dengan tuntutan KKM mata pelajaran Matematika di SMP Negeri 3 Selat pada semester I Tahun pelajaran 2016/2017 ini yaitu 70. Oleh karena itu, upaya perbaikan lebih lanjut masih perlu diupayakan sehingga perlu dilakukan perencanaan yang lebih matang untuk siklus selanjutnya.

Hasil yang diperoleh dari tes prestasi belajar di siklus II menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran sudah cukup baik. Ini terbukti dari rata-rata nilai siswa mencapai 75,64. Hasil ini menunjukkan bahwa model Ekspositoty dengan metode demonstrasi dan pemberian tugas telah berhasil meningkatkan prestasi belajar Matematika siswa kelas IX C. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penerapan model *Ekspository* dengan metode demonstrasi dan pemberian tugas yang diterapkan dalam

proses pembelajaran Matematika meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi yang dicapai siswa membuktikan bahwa guru sudah tepat memilih model *Ekspository* dengan metode demonstrasi dan pemberian tugas dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Setelah dilakukan tindakan dalam dua siklus dapat dilihat perbandingan nilai rata-rata yang diperoleh, dimana pada awalnya nilai rata-rata siswa hanya 69,83 naik di siklus I menjadi 74,67 dan di siklus II naik menjadi 75,64. Kenaikan ini merupakan upaya maksimal yang peneliti laksanakan untuk meningkatkan prestasi belajar Matematika siswa terutama meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 3 Selat. Tanpa harus berkuat di institusi pendidikan formal, orang tua maupun guru bisa membuat media yang mengajak anak belajar sambil bermain (Aripin, 2015).

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut. 1) Nilai rata-rata awal 69,83 naik menjadi 74,67 pada siklus I dan pada siklus II naik menjadi 75,64. 2) Dari data awal siswa yang tuntas hanya 14 orang sedangkan pada siklus I menjadi lebih banyak yaitu 20 siswa dan pada siklus II menjadi cukup banyak yaitu 25 siswa. Paparan di atas membuktikan bahwa penerapan model *Ekspository* dengan metode demonstrasi dan pemberian tugas sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran Matematika yang mengakibatkan siswa aktif, antusias, berpikir kritis dan dapat memahami materi yang diajarkan sehingga prestasi belajar siswa menjadi meningkat. Adapun saran-saran yang akan diajukan sebagai berikut. (1) Siswa diharapkan dapat memanfaatkan model pembelajaran *Ekspository* dengan metode demonstrasi dan pemberian tugas untuk meningkatkan prestasi belajarnya, khususnya pada mata pelajaran Matematika. (2) Guru yang ingin menerapkan model Pembelajaran *Ekspository* dengan metode demonstrasi dan pemberian tugas, disarankan untuk mencermati kelemahan-kelemahan ataupun kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada penelitian ini. (3) Sekolah khususnya SMP Negeri 3 Selat hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengembangan model dalam pembelajaran. (4) Peneliti lain dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai kajian penelitian yang relevan.

Daftar Pustaka

Dimiyati dan Mudjiono. 2001. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Dikti.

- Djamarah, Syaful Bahri. 2002. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Herhyanto, Nar dan Hamid, Akib. 2006. *Statistika Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Haryadi, T., & Aripin, A. (2015). Melatih Kecerdasan Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Anak Sekolah Dasar Melalui Perancangan Game Simulasi "Warungku." *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*. <https://doi.org/10.33633/andharupa.v1i02.963>
- Kurniawan, D., & Wustqa, D. U. (2014). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mate-matika Siswa SMP. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v1i2.2674>
- Nurhidayah, D. A. (2015). Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Smp. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.2426/dpp.v3i2>.
- Pardomuan Nauli Josip Mario, & Sinambela. (2013). Kurikulum 2013 Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran. *e-journal Universitas Negeri Medan*.
- Rosa, F. O. (2015). Analisis Kemampuan Siswa Kelas X pada Ranah Kognitif , Afektif dan Psikomotorik. *Jurnal Fisika dan Pendidikan Fisika*. <https://doi.org/10.3233/JAD-2012-111799>
- Sudjana, N. (2009). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. In *Sinarbaru*.
- Widayati, A. (2014). Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. <https://doi.org/10.21831/jpai.v6i1.1793>